

ABSTRAK

Zalmon Penyanyi Pop Minang Legendaris 1972- 2011

Oleh : Resi Yusriani

Skripsi ini merupakan kajian biografi yang menggambarkan perjalanan Zalmon mulai dari lahir hingga akhir hayat. Biografi Zalmon pantas ditelusuri karena beliau merupakan sosok seorang seniman dengan karya-karyanya, sehingga ia menjadi salah satu seniman dan penyanyi legendaris di Minangkabau. Fokus penelitian ini mengkaji bagaimana proses yang dilalui Zalmon sehingga menjadi seorang seniman dan penyanyi legendaris di Minangkabau serta bagaimana kiprah Zalmon sebagai seorang seniman dan penyanyi di Minangkabau. Studi ini bertujuan memperlihatkan perjalanan hidup dan mendeskripsikan perkembangan eksistensi karya-karya. Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi yaitu studi tokoh atau sering disebut penelitian riwayat hidup (*Individual Life History*). Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah lisan. Sejarah lisan memiliki pengertian sebagai peristiwa-peristiwa sejarah terpilih yang terdapat di dalam ingatan hampir setiap individu manusia. Terdapat tiga langkah kerja, yaitu : (1) Tahap Persiapan, yaitu menentukan topik yang menarik, membuat kerangka permasalahan lalu diwujudkan ke dalam daftar pertanyaan, membuat daftar nara sumber dan membuat janji wawancara, (2) Tahap Pelaksanaan, yaitu membuat label wawancara dan melakukan wawancara, dan (3) Tahap Pembuatan Indeks dan Transkripsi, indeks dibuat untuk mempermudah penggunaan hasil sejarah lisan. Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh gambaran perjalanan hidup Zalmon sebagai seorang seniman dan penyanyi yang sukses membawa era baru dalam perkembangan musik daerah Sumatera Barat. Kesuksesan Zalmon sebagai penyanyi ikut membangkitkan industri musik daerah Sumatera Barat dimana sebelumnya berkiblat ke Jakarta hingga menjadi tuan rumah di Sumatera Barat. Industri musik minang yang sempat pakum pada tahun 1970-an bangkit kembali pada tahun 1990-an berkat kesuksesan karya Zalmon dan dengan itu melahirkan banyak produser dan studio rekaman di Sumatera Barat.